



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Sekolah Pascasarjana
Program Studi S3 Pendidikan Vokasi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																	
Filsafat Ilmu Pendidikan Vokasi	8300102228	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=5.04	1	29 September 2024																																	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																	
	Dr. Ratna Suhartini, M.Si		Prof. Dr. Muchlas Samani		Dr. Ratna Suhartini, M.Si.																																	
Model Pembelajaran	Case Study																																					
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																					
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																																				
	CPL-10	Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan																																				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																					
	Matrik CPL - CPMK																																					
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 20%;">CPMK</td> <td style="width: 20%;">CPL-1</td> <td style="width: 20%;">CPL-10</td> <td colspan="3"></td> </tr> </table>					CPMK	CPL-1	CPL-10																														
CPMK	CPL-1	CPL-10																																				
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																					
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 5%;">1</td><td style="width: 5%;">2</td><td style="width: 5%;">3</td><td style="width: 5%;">4</td><td style="width: 5%;">5</td><td style="width: 5%;">6</td><td style="width: 5%;">7</td><td style="width: 5%;">8</td><td style="width: 5%;">9</td><td style="width: 5%;">10</td><td style="width: 5%;">11</td><td style="width: 5%;">12</td><td style="width: 5%;">13</td><td style="width: 5%;">14</td><td style="width: 5%;">15</td><td style="width: 5%;">16</td> </tr> </table>					CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																						
Deskripsi Singkat MK	Kajian mengenai Konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET), Pengembangan TVET, Landasan filosofi TVET, TVET pada Negara Maju dan Negara sedang Berkembang, Meningkatkan TVET di Indonesia, Menata TVET, TVET sebagai Konsep Pengembangan Praktis, Digitalism for TVET dan kebutuhan Sistem TVET di Masa Depan Pembelajaran diselenggarakan dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa, yaitu inquiry-based learning dan project-based learning dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)																																					
Pustaka	Utama :																																					
	Pendukung :																																					
Dosen Pengampu	Prof. Dr. H. Muchlas, M.Pd. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.																																					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																															
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																															
1			Kriteria: Lembar soal lisan Lembar observasi, rubrik penilaian Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipatif, Tes	2 X 50	PBL 2x50	Materi: [1]David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. Pustaka:	0%																															

2	<p>1.Mampu memahami Konsep kurikulum pendidikan vokasi</p> <p>2.Sub-CPMK 2.1 Mampu menyimpulkan pengertian pendidikan vokasi</p>	<p>1.Menyimpulkan pentingnya proses perencanaan kurikulum pada sistem pendidikan teknologi dan kejuruan (vokasi)Menelaah Pembagian tanggung jawab kalangan profesi dan masyarakat dalam program</p> <p>Mempresentasikan rangkuman komponen-komponen dan interaksinya dalam perencanaan kurikulumMenganalisis evaluasi kurikulum</p> <p>2.Merangkum perkembangan batasan kurikulum</p> <p>3.Menganalisis konsep dasar kurikulum menurut Beane</p> <p>4.Menelaah perencanaan dan pengembangan kurikulum</p>	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Case Study 100	<p>Materi: Smeyers, (P. (Ed.) 2018). International Handbook of Philosophy of Education. Singapore: Springer.</p> <p>Pustaka:</p>	5%
3	Mampu menganalisis Kerangka Konseptual dan operasional Kurikulum Vokasi	Tes kognitif Non-Test (Afektif dan Psikghomotorik)	<p>Kriteria: Lembar soal lisan Lembar observasi, rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Case study 2 X 50		<p>Materi: David John Rumsey. (n.y).Philosophy, Rationale and Systems of Technical and Vocational Education and Training. Sydney: Department of Technical and Futher Education</p> <p>Pustaka:</p>	5%
4	Mampu menganalisis Kerangka Konseptual dan operasional Kurikulum Vokasi	Tes kognitif Non-Test (Afektif dan Psikghomotorik)	<p>Kriteria: Lembar soal lisan Lembar observasi, rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Case study 2 X 50		<p>Materi: David John Rumsey. (n.y).Philosophy, Rationale and Systems of Technical and Vocational Education and Training. Sydney: Department of Technical and Futher Education</p> <p>Pustaka:</p>	5%
5	<p>1.Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi</p> <p>2.Melakukan analisis dan sintesis tentang issue-issue filsafat dari TVET</p>	Mampu menjelaskan komponen kurikulum vokasiMampu menjelaskan prinsip-prinsi penting tata atura kurikulum vokasi Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Case study 100	<p>Materi: Made Pidarta, Landasan Pendidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.</p> <p>Pustaka:</p> <p>Materi: Cedefop (2017). The changing nature and role of vocational education and training in Europe. Volume 1: conceptions of vocational education and training: an analytical framework. Luxembourg: Publications Office. Cedefop research paper;</p> <p>Pustaka:</p>	5%
6	<p>1.Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi</p> <p>2.Melakukan analisis dan sintesis tentang issue-issue filsafat dari TVET</p>	Mampu menjelaskan komponen kurikulum vokasiMampu menjelaskan prinsip-prinsi penting tata atura kurikulum vokasi Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Case study 100	<p>Materi: Made Pidarta, Landasan Pendidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.</p> <p>Pustaka:</p> <p>Materi: Cedefop (2017). The changing nature and role of vocational education and training in Europe. Volume 1: conceptions of vocational education and training: an analytical framework. Luxembourg: Publications Office. Cedefop research paper;</p> <p>Pustaka:</p>	5%

7	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	Mampu menjelaskan kriteria penulisan karya ilmiah (artikel) utuk suatu Jurnal Pendidikan Vokasi yang baik. Mampu mengevaluasi dan menemukan kelebihan dan kekurangan suatu artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi. Mampu melaporkan hasil review jurnal pendidikan vokasi, secara tertulis dan mempresentasikannya secara mandiri.	Kriteria: rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab dan revisi artikel 2 X 50	Case study		10%
8	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	Mampu menjelaskan kriteria penulisan karya ilmiah (artikel) utuk suatu Jurnal Pendidikan Vokasi yang baik. Mampu mengevaluasi dan menemukan kelebihan dan kekurangan suatu artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi. Mampu melaporkan hasil review jurnal pendidikan vokasi, secara tertulis dan mempresentasikannya secara mandiri.	Kriteria: rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab dan revisi artikel 2 X 50	Case study		10%
9	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	Mampu menjelaskan kriteria penulisan karya ilmiah (artikel) utuk suatu Jurnal Pendidikan Vokasi yang baik. Mampu mengevaluasi dan menemukan kelebihan dan kekurangan suatu artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi. Mampu melaporkan hasil review jurnal pendidikan vokasi, secara tertulis dan mempresentasikannya secara mandiri.	Kriteria: rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab dan revisi artikel 2 X 50	Case study		10%
10	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
11	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
12	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%

13	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
14	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
15	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
16	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	60%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	30%
		90%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.